

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian tentang Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Kearifan Lokal Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan di SD Negeri 224 Palembang dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan media audio visual dilakukan pada kelas IV A (kelas eksperimen) yaitu dengan melaksanakan presentasi kelas, guru menyampaikan materi dengan menggunakan media audio visual berupa video berbasis kearifan lokal Sumatera Selatan Kota Palembang. Setelah itu, dilanjutkan dengan memberikan pertanyaan lisan dan pembagian kelompok yang beranggotakan 3 sampai 4 peserta didik, dengan adanya gambar dan suara dapat menarik perhatian siswa dan meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar di kelas. Sedangkan pelaksanaan pembelajaran pada kelas IV C (kelas kontrol) yaitu menggunakan metode pembelajaran konvensional yaitu dengan metode ceramah.
2. Keaktifan belajar siswa di kelas kontrol tanpa menerapkan media pembelajaran audio visual diperoleh nilai rata-rata persentase hasil data angket sebesar 72% yang mana sebanyak 8 yang dengan kriteria baik dan siswa yang berkriteria cukup baik sebanyak 20 siswa. Dari hasil data tersebut menunjukkan perhitungan persentase hasil data angket keaktifan belajar siswa pada kelas kontrol cukup baik.

3. Keaktifan belajar siswa sebelum menerapkan media pembelajaran audio visual di kelas eksperimen diperoleh data bahwa peserta didik yang termasuk dalam kriteria sangat baik pada hasil angket ada 10 peserta didik dan yang baik ada 17 peserta didik. Dari hasil menunjukkan perhitungan persentase yaitu 83% sehingga menunjukkan bahwa keaktifan belajar siswa masih baik.
4. Keaktifan belajar siswa setelah menerapkan media pembelajaran audio visual di kelas eksperimen diperoleh data bahwa peserta didik yang termasuk dalam kriteria sangat baik pada hasil angket ada 21 peserta didik dan yang baik ada 6 peserta didik. Dari hasil menunjukkan perhitungan persentase yaitu 89% sehingga menunjukkan bahwa keaktifan belajar siswa meningkat sangat baik.
5. Adanya pengaruh penerapan media pembelajaran audio visual berbasis kearifan lokal terhadap keaktifan belajar siswa. Hal ini dibuktikan dari adanya hasil perhitungan uji hipotesis dengan uji uji *Independent Simple T-Test* bahwa diperoleh  $H_a$  diterima dengan  $sig < 0,05$  yaitu  $0,004 < 0,05$  angket keaktifan siswa memiliki nilai signifikasinya  $< 0,05$  , jadi hasil data angket keaktifan belajar siswa pada kelompok eksperimen yang menerapkan media pembelajaran audio visual berbasis kearifan lokal berbeda dengan hasil belajar kelas kontrol yang tidak menerapkan media pembelajaran audio visual. Dapat disimpulkan bahwa penerapan menerapkan media pembelajaran audio visual menerapkan media pembelajaran audio visual berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa di SD Negeri 224 Palembang.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Dalam proses pembelajaran dengan media audio visual sebaiknya guru lebih memperhatikan ketepatan waktu pembelajaran. Persiapan guru ketika menggunakan media audio visual agar tidak membuang-buang waktu. Pengaturan waktu yang tidak tepat dapat membuat siswa ribut.
2. Penggunaan lingkungan belajar harus disesuaikan dengan materi untuk menarik perhatian siswa.